# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pembinaan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang merupakan bagian dari pekerjaan sektor konstruksi di Indonesia dewasa ini tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang sangat pesat tersebut ditandai dengan meningkatnya anggaran pembiayaan pemerintah dan swasta. Pendanaan pemerintah untuk infrastruktur pada tahun 2007 sebesar Rp. 24 triliun dan rencananya pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 36,1 triliun. Peningkatan tersebut akan membutuhkan SDM yang lebih banyak khususnya dalam hal tenaga ahli infrastruktur.

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pekerjaan Umum sebagai pembina jasa konstruksi dituntut untuk dapat membina SDM konstruksi sehingga tersedia tenaga kerja konstruksi yang berkualitas untuk mendukung IPU. Dengan demikian diharapkan penyelenggaraan pekerjaan Infrastruktur PU akan semakin berkualitas.

Dari hasil kajian yang telah dilaksanakan, saat ini rata-rata dibutuhkan tenaga ahli konstruksi dengan pengalaman > 5 tahun atau setara dengan level Ahli Madya. Sedangkan kondisi tenaga ahli konstruksi nasional yang telah memiliki SKA untuk level tersebut jumlahnya sangat sedikit. Tenaga ahli tersertifikasi sektor konstruksi saat ini didominasi oleh Tenaga Ahli Level Kualifikasi Muda, dengan pengalaman kurang dari 5 tahun.

## 1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

- ❖ Ada perubahan rencana dan fungsi bangunan
- ❖ Ada informasi dari lapangan :
  - Protes Warga
  - Sengketa Tanah
- ❖ Kesulitan komunikasi antara petugas dengan pemohon dalam gambar teknis bangunan

### 1.2.2. Rumusan Masalah

- ❖ Diinformasikan kepada pemohon untuk dilakukan perubahan IPPT
- ❖ - Dilihat dahulu permasalahanya, apabila secara teknis tidak masalah maka akan di proses lebih lanjut
  - Proses ijin ditanggunhkan sampai dengan permasalahanya selesai
- ❖ Meminta kepada pemohon untuk membawa perencanaanya

## 1.3. Maksud Dan Tujuan

Program kegiatan berupa pelatihan kompetensi tenaga ahli konstruksi sebagai sarana “percepatan” penyediaan tenaga ahli untuk menjembatani kekurangan tenaga ahli konstruksi tersebut.

Pelatihan ini adalah untuk mengembangkan/meningkatkan Kompetensi tenaga ahli konstruksi sehingga dapat terpenuhi kualitas dan kuantitas (jumlah) tenaga ahli konstruksi, khususnya yang dapat memberikan konstribusi positif

dalam penyelenggaraan konstruksi terutama infrastruktur Pekerjaan Umum yang lebih handal dan berkualitas.

## 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk membatasi adanya penyimpangan dalam penulisan. Terkait dengan pelimpahan urusan pemberian IMB menara, beberapa Pemerintah Kabupten/kota juga mempertanyakan kewenangan ini menjadi tugas Dinas PU atau Dinas Perhubungan/Kominfo. Dalam konteks ini, kewenangan pemberian IMB dikembalikan pada tugas pokok dan fungsi masing-masing daerah sebagaimana lazimnya dalam pemberian IMB. Meskipun program sosialisasi di sejumlah daerah tersebut sudah selesai dilakukan, tetapi Departemen Kominfo dan didukung oleh Departemen Dalam Negeri serta berbagai instansi terkait lainnya akan terus melakukan sosialisasi dalam berbagai bentuk baik formal maupun informal. Hal ini sangat penting selain untuk menghindari kerancuan pemahaman peraturan sebagaimana yang pernah terjadi sebelum ini seperti yang pernah terjadi di suatu daerah tertentu, juga untuk memberi kesempatan kepada seluruh Permda agar memiliki pemahaman yang sama tentang esensi Peraturan Bersama ini agar tidak dimaknai secara berlebihan.

## 1.5. Lokasi Dan Jadwal Kerja Praktek

### 1.1 Lokasi

Kerja praktek ini dilaksanakan di kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Kimpraswil yang beralamat di Jl. Molonjunga – Labuha, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.Telp ( 0927 ) 21298, Fax ( 0927 ) 21298

### 1.2 . Jadwal Kerja Praktek

| Kegiatan | Juli | | | Agustus |
|---|---|---|---|---|
| | II | III | IV | I |
| KP. Di Bagian Sekretaris | | | | |
| KP. Di Bagian Binawarga | | | | |
| KP. Di Bagian Pengembangan SDA | | | | |
| KP. Di Bagian Pengembangan Pemukiman | | | | |
| KP. Di Bagian Tata Ruang | | | | |

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Pengertian Sistem

### 1. DEFINISI SISTEM

Sistem adalah sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dansaling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Contoh :

- Sistem Komputer terdiri dari Software, Hardware, dan Brainware
- Sistem Akuntansi

**Menurut ludwig von bartalanfy**

Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.

**Menurut anatol raporot**

Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

**Menurut l. ackof**

Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

**Syarat-syarat sistem :**

1. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan masalah.
2. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
3. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
4. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
5. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

**Secara garis besar, sistem dapat dibagi 2 :**

**A. SISTEM FISIK ( PHYSICAL SYSTEM )**

Kumpulan elemen-elemen/ unsur-unsur yang saling berinteraksi satu sama lain secara fisik serta dapat diidentifikasikan secara nyata tujuan-tujuannya.

Contoh :

- Sistem transportasi, elemen : petugas,mesin, organisasi yang menjalankan transportasi
- Sistem Komputer, elemen : peralatan yang berfungsi bersamasama untuk menjalankan pengolahan data.

**B. SISTEM ABSTRAK ( ABSTRACT SYSTEM)**

Sistem yang di bentuk akibat terselenggaranya ketergantungan ide, dan tidak dapat diidentifikasikan secara nyata, tetapi dapat diuraikan elemen-elemennya.

Contoh :

Sistem Teologi, hubungan antara manusia dengan Tuhan.

**MODEL UMUM SISTEM <u>Model sistem sederhana</u>**

Input ⟶ Proses ⟶ Output

Contoh :

- Program perhitungan basic kita masukkan, setelah dijalankan kita dapatkan hasilnya.
- Data mahasiswa (nama, nilai) diproses menjadi daftar nilai semester (berupa laporan).

### 2.1.1. Elemen Sistem

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

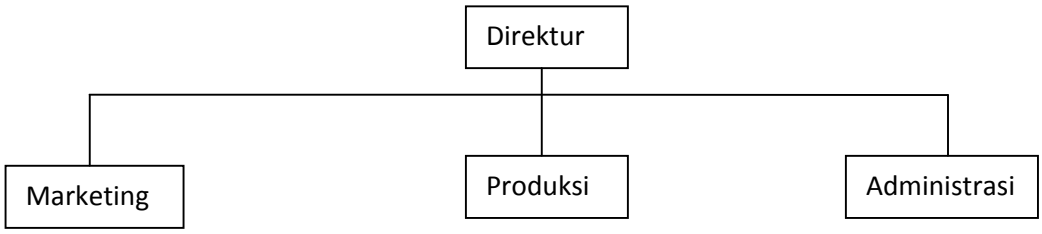
### 2.1.2. KARAKTERISTIK SISTEM

a. Organisasi
b. Interaksi
c. Interdependensi
d. Integrasi
e. Tujuan pokok

a. **Organisasi**

Mencakup struktur dan fungsi organisasi

Contoh :




- Fungsi

Organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya fungsi dari setiap bagian maupun sub bagian.

Contoh :

– Fungsi direktur utama.

  Bertanggung jawab penuh terhadap mati atau hidupnya perusahaan yang dipimpinnya.

– Fungsi departemen marketing.

  Bertanggung jawab penuh atas kelancaran pembuatan produk dengan jalan mencari langganan pembeli.

– Fungsi departemen keuangan dan administrasi.

  Bertanggung jawab atas kelancaran pengeluaran keuangan perusahaan

**b. Interaksi**

Saling keterhubungan antara bagian yang satu dengan lainnya.

Contoh :

SA dengan P dengan DE dan sebaliknya.

SA : Sistem Analis, P : Programmer, DE : Data entry.

**c. Interdependensi**

Bagian yang satu mempunyai ketergantungan dengan bagian yang lain nya.

Contoh :

Bagian marketing saling bergantung dengan bagian produksi dan bagian keuangan dan administrasi dalam hal penagihan pada customer.

**d. Integritas**

Suatu keterpaduan a ntara subsistem-su bsistem untuk mencapai tujuan.

Contoh : dalam bidang yang sama.

Bagian marketing mendapat pesanan 100 buah mobil tapi hanya mampu menyediakan 50 unit. Untuk menangani masalah ini diadakan kerjasama dengan perusahaan lain yang bergerak.

**e. Main Objection ( tujuan utama )**

Pemusatan tujuan yang sama dari masing-masing subsistem.

Contoh : suatu perusahaan memerlukan pemusatan tujuan.

### 2.1.3. KLASIFIKASI SISTEM

A. **DETERMINISTIK SISTEM**

Sistem dimana operasi-operasi (input/output) yang terjadi didalamnya dapat ditentukan/ diketahui dengan pasti.

Contoh :

- Program komputer, melaksanakan secara tepat sesuai dengan rangkaian instruksinya.
- Sistem penggajian.

B. **PROBABILISTIK SISTEM**

Sistem yang input dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi output yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan pasti; (Selalu ada sedikit kesalahan/penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem).

Contoh :

- Sistem penilaian ujian
- Sistem pemasaran.

C. **OPEN SISTEM**

Sistem yang mengalami pertukaran energi, materi atau informasi dengan lingkungannya. Sistem ini cenderung memiliki sifat adaptasi, dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat meneruskan eksistensinya.

Contoh :

Sistem keorganisasian memiliki kemampuan adaptasi.(Bisnis dalam menghadapi persaingan dari pasar yang berubah. Perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan diri akan tersingkir).

## D. CLOSED SISTEM

Sistem fisik di mana proses yang terjadi tidak mengalami pertukaran materi, energi atau informasi dengan lingkungan di luar sistem tersebut.

Contoh : reaksi kimia dalam tabung berisolasi dan tertutup.

## E. RELATIVELY CLOSED SISTEM

Sistem yang tertutup tetapi tidak tertutup sama sekali untuk menerima pengaruh-pengaruh lain.

Sistem ini dalam operasinya dapat menerima pengaruh dari luar yang sudah didefinisikan dalam batas-batas tertentu .

Contoh :

Sistem komputer. (Sistem ini hanya menerima masukan yang telah ditentukan sebelumnya, mengolahnya dan memberikan keluaran yang juga telah ditentukan sebelumnya. tidak terpengaruh oleh gejolak di luar sistem).

## F. ARTIFICIAL SISTEM

Sistem yang meniru kejadian dalam alam. Sistem ini dibentuk berdasarkan kejadian di alam di mana manusia tidak mampu melakukannya. Dengan kata lain tiruan yang ada di alam.

Contoh :

- Sistem AI, yaitu program komputer yang mampu membuat komputer seolah-olah berpikir.
- Sistem robotika.
- Jaringan neutral network.

## G. NATURAL SISTEM

Sistem yang dibentuk dari kejadian dalam alam.

Contoh : laut, pantai, atmosfer, tata surya, dll.

## H. MANNED SISTEM

Sistem penjelasan tingkah laku yang meliputi keikutsertaan manusia. Sistem ini dapat digambarkan dalam cara-cara sebagai berikut :

H.1. Sistem manusia-manusia.

Sistem yang menitik beratkan hubungan antar manusia.

H.2. Sistem manusia-mesin.

Sistem yang mengikutsertakan mesin untuk suatu tujuan.

H.3. Sistem mesin-mesin.

Sistem yang otomatis dimana manusia mempunyai tugas untuk memulai dan mengakhiri sistem, sementara itu manusia dilibatkan juga untuk memonitor sistem.

Mesin berinteraksi dengan mesin untuk melakukan beberapa aktifitas. Pengotomatisan ini menjadikan bertambah pentingnya konsep organisasi, dimana manusia dibebaskan dari tugas-tugas rutin atau tugas-tugas fisik yang berat.

Perancang sistem lebih banyak menggunakan metode " Relatively Closed dan Deterministik Sistem ", karena sistem ini dalam pengerjaannya lebih mudah meramalkan hasil yang akan diperoleh dan lebih mudah diatur dan diawasi.

Contoh :

Pada bidang sistem informasi, faktor komputer dan program komputer biasanya " Relatively Closed dan Deterministik ", tetapi faktor manusia sebagai pengelolanya adalah " Open dan Probabilistik Sistem "

.

**2.2. Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian *(event)* yang nyata *(fact)* yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Abd[5] “ Data adalah deskripsi atau penggambaran tentang benda, kejadian aktivitas, dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh langsung terhadap pemakai”

Dari teori yang Abdul Kadir jabarkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa data merupakan sesuatu kenyataan yang menggambarkan adanya sebuah kejadian – kejadian atau *event*, namun data belum mempunyai arti atau makna langsung terhadap pemakainya.

Pendekatan lain dalam pendefinisian data juga diungkapkan Jogianto pada bukunya, sebagai berikut :

Jog[2] “ Data Merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut”.

Data merupakan bentuk yang masih mentah belum diolah atau diproses yang berisi penggambaran tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi yang belum mempunyai makna.

Setelah mengetahui penjelasan tentang data di atas, berikut dijelaskan tentang pengertian informasi menurut beberapa pakar :

Definisi informasi oleh Jogianto Hartono yang menjelaskan bahwa informasi merupakan sebuah bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya adalah sebagai berikut :

Jog[2] “ Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”.

## 2.3. Pengertian Sistem Informasi

### Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi. yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian (kumpulan fakta).

Sistem informasi, menurut Leitel dan Davis dalam bukunya "Accounting Information System" mendefinisikan bahwa :

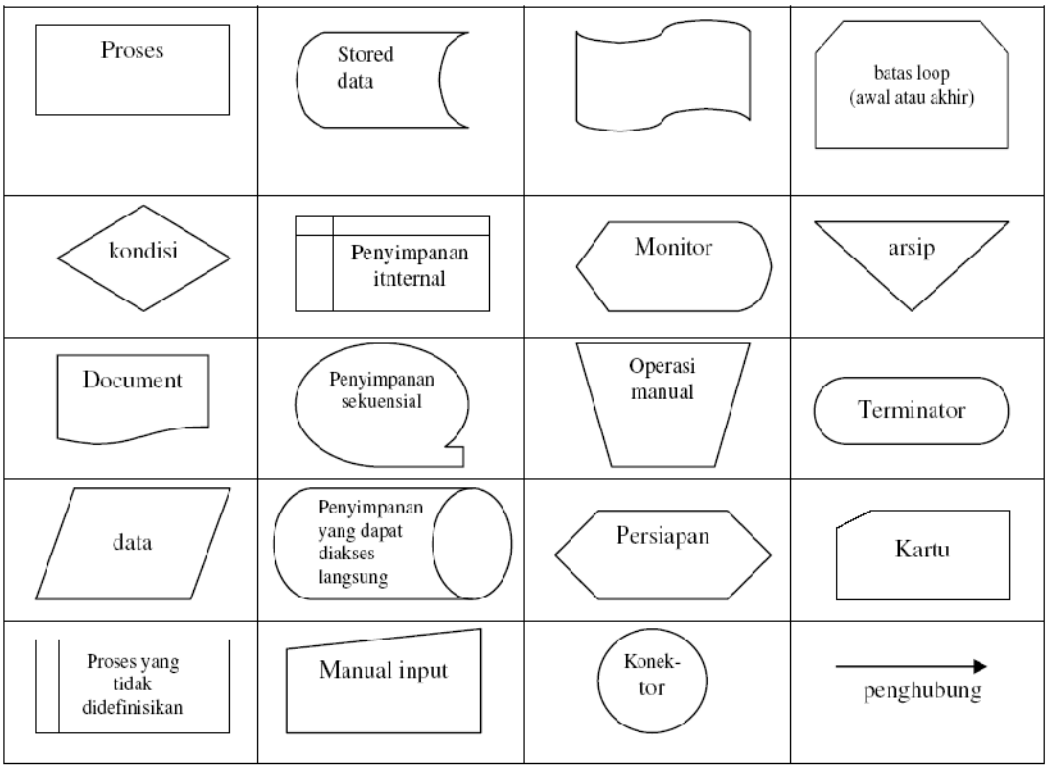
Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Definisi yang umum, sistem informasi diartikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang mengolah data menjadi bentuk yang lebih berguna untuk mencapai suatu tujuan.

## 2.4. Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur

### 2.4.1. Flowmap

Bagan alir *Flowmap* menunjukkan arus dari pekerjaan secara keseluruhan dari sistem termasuk arus laporan dan formulir beserta tembusan-tembusannya. Bagan alir ini digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *Flowmap* ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

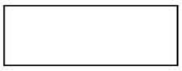
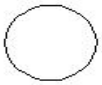



Gambar : Simbol yang Digunakan dalam Flow Map

### 2.4.2. Diagram Konteks

Suatu diagram alir tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasi dari awal dan akhir data dan akhir yang masuk dan keluaran sistem.

Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang dinantinya akan kita buat. secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram kontek itu berisi siapa saja yang memberikan data ( inputan ) kesisteman serta kepada siapa data informasi yang harus di hasilkan sistem.

| SIMBOL | KETERANGAN |
| --- | --- |
|  | PROSES |
|  | ENTITY |
|  | ARUS DATA |

Gambar : Simbol yang Digunakan dalam Diagram Konteks

### 2.4.3. Data Flow Diagram

Suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunanya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD juga merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.

# BAB III

# PROFIL PERUSAHAAN

## 3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

### 3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Departemen Pekerjaan Umum di Pemerintahan, dalam perkembangan waktu dalam tahapan-tahapan; sejak jaman penjajahan pemerintahan Belanda, dimana istilah "Pekerjaan Umum" berasal dari terjemahan istilah bahasa Belanda "Openbare Werken". Pada zaman Hindia Belanda disebut "Waterstaat swerken". Di lingkungan Pusat Pemerintahan dibina oleh Departement. Van Verkeer & Waterstaat (Dep.V&W).

Dibidang Pekerjaan Umum pada tiap-tiap wilayah organisasi Pemerintahan Militer Jepang, diperlukan organisasi Jaman Hindia Belanda namun disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dari fihak jepang. Maka kantor pusat "V & W". di Bandung, dinamakan "Kotubu Bunsitsu", oleh pihak Jepang. Dan mulai saat itu istilah "Pekerjaan Oemoem" (P.O), Oeroesan Pekerdjaan Oemoem (O.P.O), "Pekerjaan Umum" (PU), disampinmg "Doboku" lazim dipergunakan.

Setelah Indonesia memproklamirkan Kemerdekaan pada tanggal 17-8-1945, maka semenjak itu Pemuda-pemuda Indonesia mulai berangsur-angsur merebut kekuasaan Pemerintahan dari tangan Jepang baik di pusat pemerintahan (Jakarta/Bandung) maupun Pemerintahan Daerah-daerah.

Sesudah Pemerintahan Indonesia membentuk Kabinet yang pertama, maka para Menteri mulai menyusun organisasi serta sifatnya.

Pekerjaan Umum pada waktu itu (1945) berpusat di Bandung, dengan mengambil tempat bekas gedung V.& W. (dikenal dengan nama "Gedung Sate").

Ketika Belanda ingin mengembalikan kekuasaaan pemerintahan di Hindia Belanda sebelum perang, datang mengikuti Tentara Sekutu masuk ke Indonesia. Akibat dari keinginan Pemerintahan Belanda ini, terjadilah pertentangan fisik dengan Pemuda Indonesia yang ingin mempertahankan tanah air berikut gedung-gedung yang telah didudukinya, antara lain "Gedung Sate" yang telah menjadi Gedung Departemen Pekerjaan Umum pada waktu itu (peristiwa bersejarah itu dikenal dengan peristiwa "3 Desember 1945").

Dalam masa proloog G 30 S. PKI terjadilah dalam sejarah Pemerintahan RI suatu Kabinet yang besar disebut dengan nama Kabinet DwiKora atau Kabinet 100 Menteri, dimana pada masa ini dibentuk Koordinator Kementerian. Tidak luput Departemen PUT. yang pada masa itu ikut mengalami perubahan organisasi menjadi 5 Dept. dibawah Kompartemen PUT Kabinet Dwikora, dipimpin Jenderal Suprajogi. Adapun Kompartemen PUT ketika membawahi, antara lain:

- Departemen Listrik dan Ketenagaan
- Departemen Bina Marga
- Departemen Cipta Karya Konstruksi
- Departemen Pengairan Dasar
- Departemen Jalan Raya Sumatera

Setelah peristiwa G.30S PKI Pemerintah segera menyempurnakan Kabinet Dwikora dengan menunjuk Ir.Soetami, sebagai menteri PUT untuk memimpin Kompartemen PUT. Kabinet yang disempurnakan itu tidak dapat lama dipertahankan.

Kabinet Ampera, sebagai Kabinet pertama dalam masa Orde Baru. Kembali organisasi PUT dibentuk dengan Ir.Soetami, sebagai Menteri. Dengan Surat Keputusan Menteri PUT tertanggal 17 Juni 1968 N0.3/PRT/1968 dan dirobah dengan Peraturan Menteri PUT tertanggal 1 Juni 1970 Nomor 4/PRT/1970. Departemen PUT telah memiliki suatu susunan struktur Organisasi. Sebagai gambaran lebih jauh pembagian tugas-tugas dalam lingkungan Dep. PUT, maka pada waktu itu azas tugas-tugas PU telah diserahkan pada kewenangan daerah itu sendiri.

### 3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

#### 3.1.2.1. VISI

- ✓ Tertingkatkannya perlindungan masyarakat dari bencana daya rusak air.
- ✓ Tercapainya pengelolaan SDA berdasar pola pengelolaan wilayah sungai yang menyeluruh, terpadu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan hidup
- ✓ Terpenuhinya kecukupan air bagi sebagian besar masyarakat dengan prioritas utama untuk kebutuhan pokok masyarakat dan pertanian rakyat.

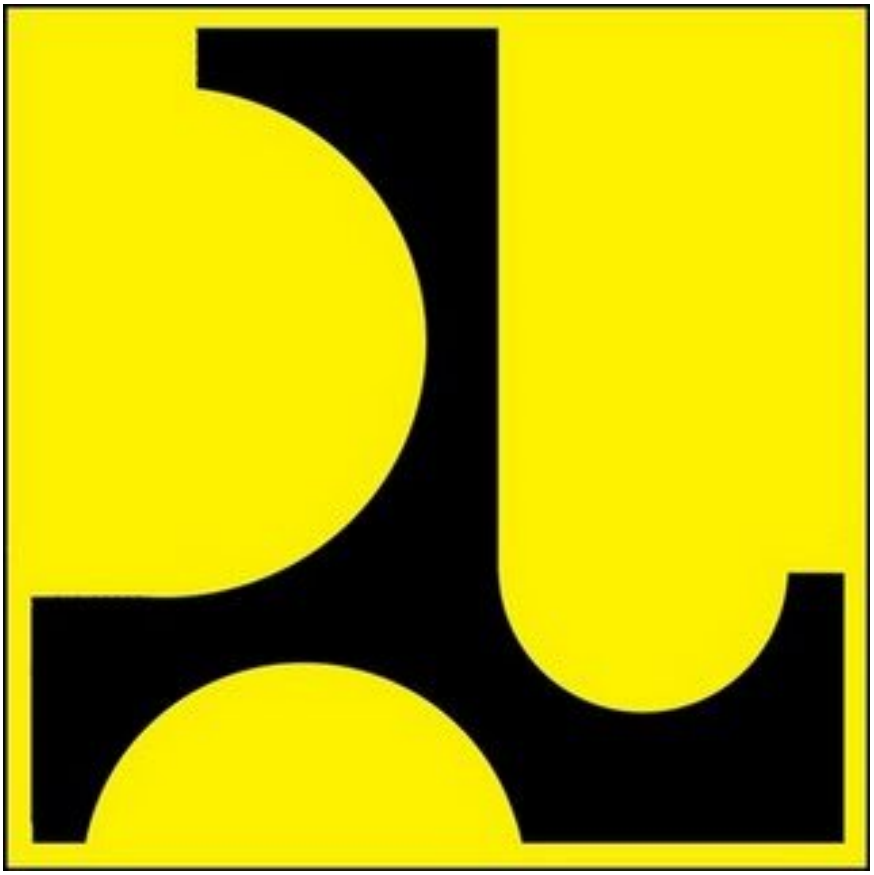
- ✓ Terwujudkannya keterlibatan peran masyarakat secara aktif dalam pengelolaan SDA melalui Dewan SDA yg merupakan Forum Dialog dan Koordinasi antar Pemilik Kepentingan yg terlegitimasi.

- ✓ Terlaksanakannya suatu prinsip pembiayaan jasa pengelolaan SDA yang dapat memberikan insentif dan disintensif dgn meman-faatkan berbagai sumber daya secara sinergi dan terintegrasi

**3.1.2.2.Misi**

- ✓ Meningkatkan pelayanan di bidang transportasi, sub sektor prasarana jalan
- ✓ Mendukunng Tingkat Pelayanan Masyarakat Pada Sektor Kesehatan, Pendidikan, Perdagangan dan Peningkatan Kerja Aparatur Pemerintah.
- ✓ Mengkonservasi SDA secara berkelanjutan.
- ✓ Mendayagunakan SDA secara adil serta memenuhi Persyaratan
- ✓ kualitas dan kuantitas untuk berbagai kebutuhan masyarakat.
- ✓ Mengendalikan daya rusak air.
- ✓ Memberdayakan dan meningkatkan peran masyarakat dan Pemerintah dalam pengelolaan SDA.
- ✓ Meningkatkan keterbukaan serta ketersediaan data dan informasi dalam pengelolaan SDA.

### 3.1.2.3. LOGO KANTOR DINAS PU



**ARTI SIMBOLIS LAMBANG DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**

LAMBANG DEP. P.U. Keterangan :

Lambang Departemen PU berlukiskan Baling-baling dengan ketentuan seperti tercantum pada gambar. Warna dasar lambang adalah kuning (kuning kunyit). Warna baling-baling adalah biru kehitam- hitaman. Penggunaan lambang : lihat Manual Tata Persuratan

1. **BALING-BALING**

- Menggambarkan “D I N A M I K A”.
- Berdaun 3 yang merupakan segitiga berdiri tegak lurus menggambarkan “STABILITAS”.
- Secara keseluruhan menggambarkan “DINAMIKA YANG STABIL” dan “STABILITAS YANG DINAMIS”.

2. **BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KEATAS.**

- Melambangkan “PENCIPTAAN RUANG”.

3. **BAGIAN LENGKUNGNYA DARI DAUN BALING-BALING.**

- Memberikan perlindungan untuk ruang kerja dan tempat tinggal bagi manusia.

4. **BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KE KIRI DENGAN BAGIAN LENGKUNGNYA YANG TELUNGKUP**.

- Menggambarkan penguasaan bumi da alam dan pengusahaan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.

**5. BAGIAN DAUN BALING-BALING YANG MENGARAH KE KANAN DENGAN BAGIAN LENGKUNGNYA YANG TERLENTANG.**

- Menggambarkan usaha pengendalian dan Penyaluran untuk dimanfaatkan bagi sebesar - besarnya kemakmuran rakyat.
- Garis Horizontal : bentang jalan / jembatan diatas sungai sebagai usaha untuk pembukaan dan pembinaan daerah.

**6. BALING-BALING DENGAN 3 DAUN INI MENGGAMBARKAN :**

- Tiga unsur kekaryaan Departemen Pekerjaan Umum. Tirta, Wisma (Cipta) dan Marga.
- Trilogi Departemen Pekerjaan Umum, Bekerja keras, Bergerak cepat, Bertindak tepat.

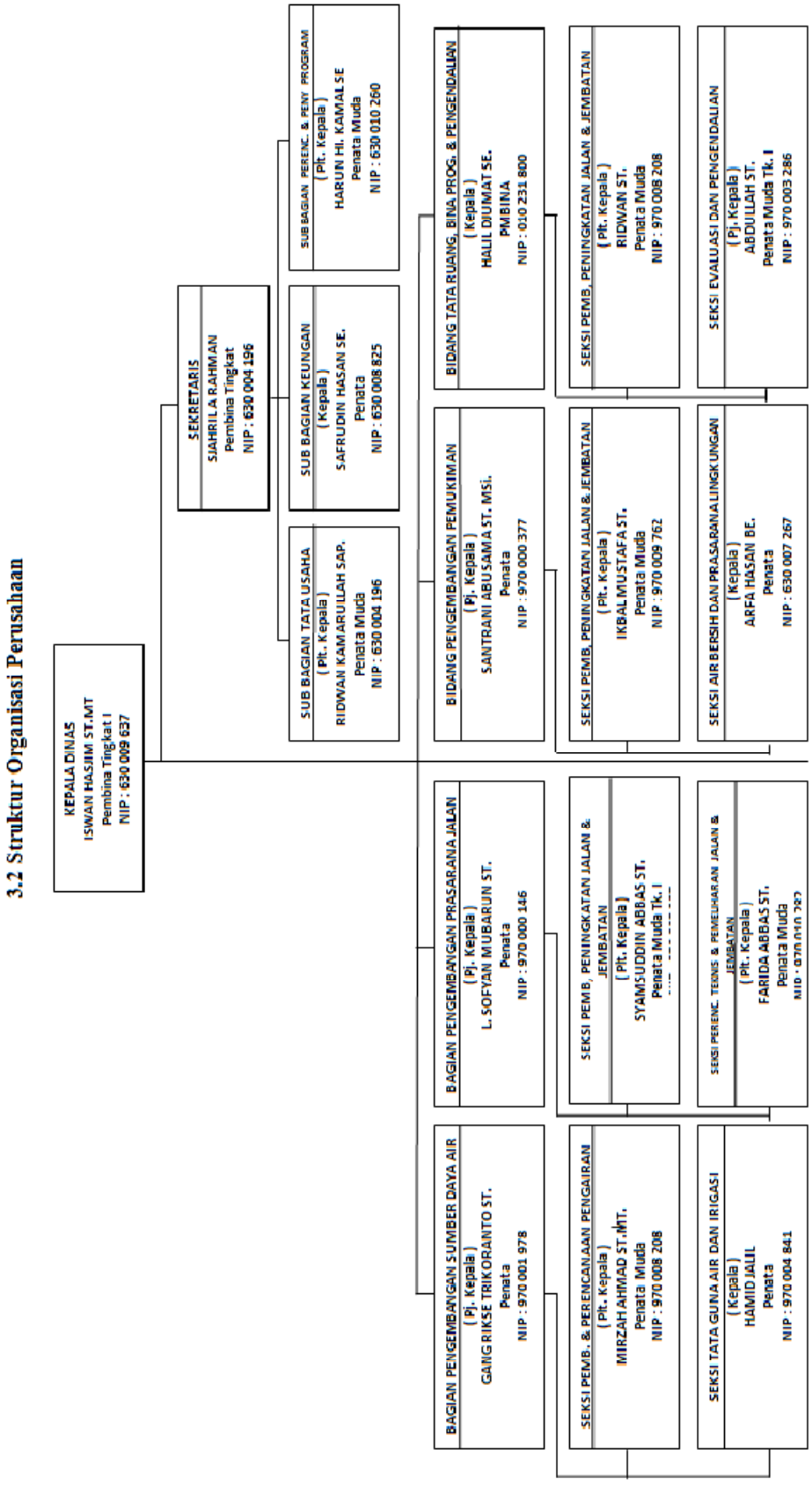
**7. W A R N A**

**1.1.** Warna kuning sebagai warna dasar melambangkan keagungan yang mengandung arti KeTuhanan Yang Maha Esa, Kedewasaan dan Kemakmuran.

**1.2.** Warna biru kehitam-hitaman, mengandung arti Keadilan Sosial, Keteguhan hati, Kesetiaan pada tugas dan ketegasan bertindak.

**1.3.** Silhouette yang berbentuk dari warna dasar dan lukisan baling-baling membentuk huruf-huruf P.U.

## 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



# BAB IV

# ANALISIS KERJA PRAKTTEK

## 4.1. Analisis Sistem

### 4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini akan menganalisis beberapa dokumen yang digunakan dalam proses Mekanisme Pelayanan Ijin Mendirikan Bangunan ( IMB ). Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang terkait dalam sistem serta ha-hal yang berkaitan dengan dokumen tersebut. Hal ini perlu dilaukan untuk memberikan informasi sehingga masukan pada pengembangan sistem yang diusulkan. Dokumen ini merupakan bukti tertulis :

1) Dokumen masukan
    - Memasukan dokumen pengajuan surat Izin Mendirikan Bangunan

2) Dokumen keluaran
    - Laporan pengesahan Surat Izin Mendrikan Bangunan dari Kepala Dinas PU

### 4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dilakukan atau berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisis dokumen, analisis prosedur atau aliran data, diagram konteks dan data flow diagram.

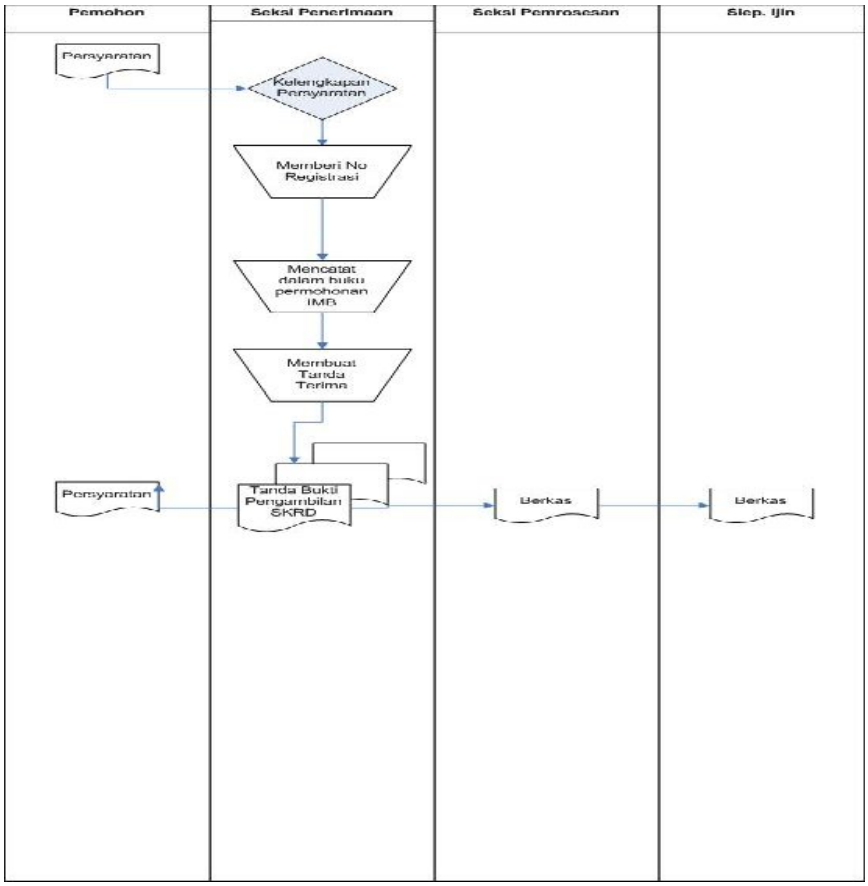
### 4.1.2.2 Flow Map

Bagan alir *Flowmap* menunjukkan arus dari pekerjaan secara keseluruhan dari sistem termasuk arus laporan dan formulir beserta tembusan-tembusannya. Bagan alir ini digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. *Flowmap* ini menjelaskan urut-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem.

Prosedur Mekanisme Perijinan Sebagai Berikut :

- ✓ Pemohon datang ke loket penerimaan ijin pada dinas PU dan Kimpraswil dengan membawa persyaratan lengkap dan petugas meneliti kelengkapan persyaratan administrasi permohonan IMB yanng bangunannya sudah berdiri dari pemohon.
- ✓ Berkas pemohon yang bekum lengkap persyaratan administrasinya di kembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi
- ✓ Berkas yang memenuhi persyaratan administrasi diberi nomor registrasi dan dicatat dalam buku permohonan Ijin Mendirikan Bangunan.
- ✓ Petugas seksi penerimaan menyerahkan berkas lengkap kepada petugas seksi pemrosesan dan penerbitan untuk dijadwalkan peninjauan lapangan oleh Tim Pertimbangan Ajin
- ✓ Peninjauan lapangan oleh tim Pertimbangan Ijin dituangkan dalam berita acara yang di tanda tangani oleh anggota tim, yaitu :

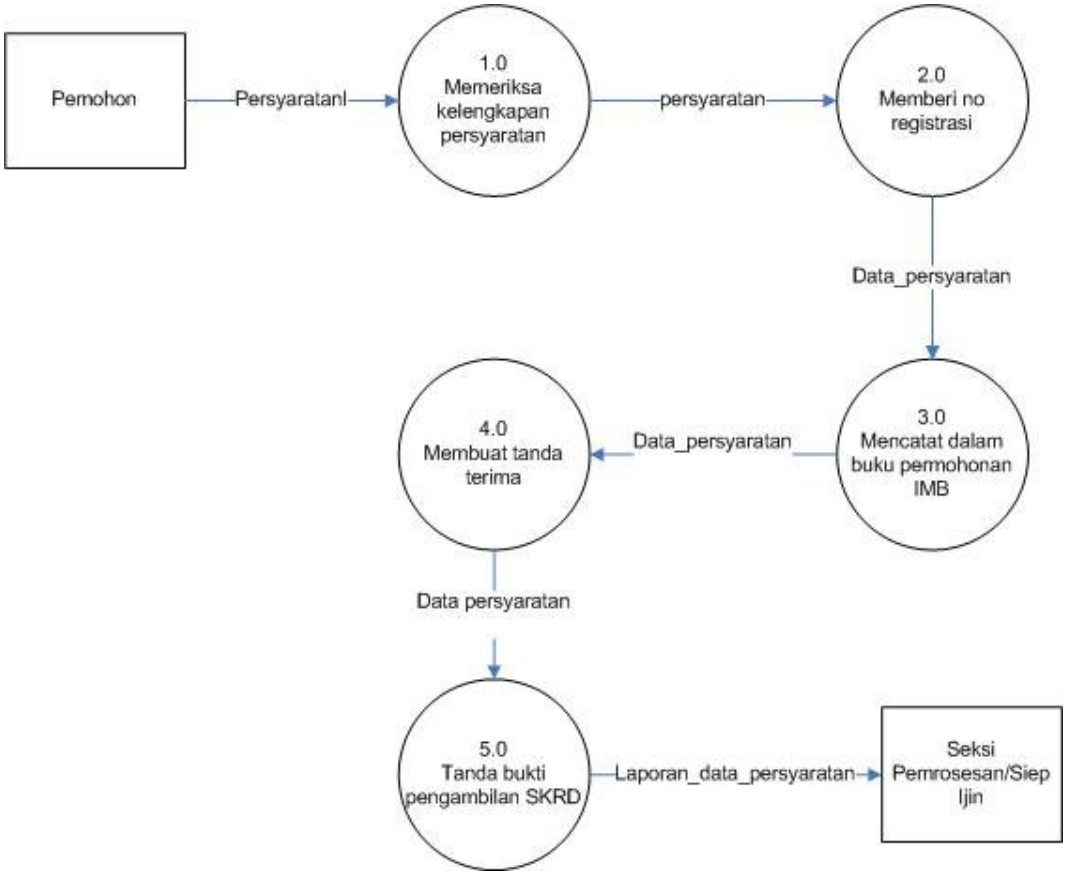
1. Untuk bangunan antara gambar dan kondisi di lapangan yang sesuai serta tidak ada pelanggaran ( terutama pada peruntukan, GSP/GSJ dan GSB ) permohonan IMB yang sudah berdiri akan di proses lebih lanjut
2. Untuk bangunan antara gambar dan kondisi lapangan tidak sesuai akan dikembalikan kepada pemohon melalui loket pnrimaan ijin
3. Untuk bangunan antara gambar dan kondisi lapangan sesuai namun terdapat pelanggaran.




Gambar 4.1 Flow Map yang sedang berjalan




Gambar 4.2 Konteks Diagram yang Sedang Berjalan




Gambar 4.3 Data Flow Diagram Diagram yang Sedang Berjalan

### 4.1.1. Evaluasi Sistem yang Sedang berjalan

Sistem Informasi Mekanisme Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan yang sedang berjalan di Bagian Pengolahan Dinas Pekerjaan Umum Kabupatn Halmahera selatan pada saat ini yang menggunakan sistem komputerisasi sudah baik.

Namun demikian, walapun sudah berjalan secara baik tapi terkadang terdapat kendala yang dialami dalam pengisian data tersebut. data persyaratan yang telah masuk dapat di batalkan apabila dalam data persyaratan tersebut terdapat kekurangan yang sebagaimana mestinya surat kelengkapan yang harus dilengkapi oleh pemohon agar dapat di input dalam sistem informasi Ijin Mendirikan Bangunan ( IMB ).

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang dilakukan penyusun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem informasi yanng digunakan dalam proses mekanisme pelayanan Ijin Mendirikan Bangunan atau (IMB ) dapat membantu kerja para staff yang berada di bidang tersebut dengan meringankan kerja para karyawan. dengan adanya sistem ini juga dapat membantu para pemohon dengan cepat menerima proses ijin membangun bangunan tanpa harus berlama – lama di dalam pemrosesannya.

## 5.2 Saran

Mungkin lebih bisa banyak tenaga kerja yang ahli dalam bidang tersebut di karenakan masih kurang tenaga kerja yang terdapat dalam bidang tersebut. Agar terdapat program dalam Penyelesaian di tingkatkan tagi kedepanya untuk bisa lebih terfokus apa yang di inginkan oleh dinas setiap alur dalam procurement proses harus lebih spesifik dan detail lagi. serga agar tidak ada lagi proses permohonan Ijin Mendirikan Bangunan secara manual.

# DAFTAR PUSTAKA

http://bahan-edukasi.blogspot.com/2009/06/diagram konteek-contec-diagram.html

http://id.wikipedia.org.wiki/data-flow-diagram

Hartono,Jogiyanto,MBA,Ph.D.*Analisis Dan Desain,Sistem Informasi :*

http://lanieirawati.wordpres.com/

*pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis* ; Andi,Yogyakarta